

ABSTRAK

Kecamatan Bekasi Timur merupakan salah satu kecamatan di Kota Bekasi yang mempunyai permasalahan di kualitas air tanah, berdasarkan laporan pemeriksaan depot air minum isi ulang dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2015 didapatkan bahwa di wilayah kecamatan Bekasi Timur sebesar 13,8 % depot air isi ulang yang tidak memenuhi syarat mikrobiologis dari 24% depot air isi ulang yang tidak memenuhi syarat mikrobiologis di Kota Bekasi karena tercemar coliform dan *E.coli*.

Penelitian ini disusun bertujuan untuk menganalisis cemaran coliform dan *E.coli* pada Depot Air Minum di Kecamatan Bekasi Timur dilihat dari kondisi lokasi, peralatan yang digunakan dan perilaku penjamah serta ingin mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan operator depot dalam melakukan pengolahan air minum di Depot Air Minum di Kecamatan Bekasi Timur tersebut. Untuk pengambilan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan *checklist*, kuisisioner dan test kit pemeriksaan mikrobiologis menggunakan metode H2S.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan *checklist* dan hasil kuisisioner hanya tingkat sikap operator Depot air minum isi ulang mempunyai hubungan signifikan dengan dampak cemaran coliform dan *E.coli* pada Depot air minum isi ulang di Kecamatan Bekasi Timur. Saran dan perbaikan yang perlu dilakukan adalah membuat prosedur dan melakukan pembinaan untuk operator – operator depot dalam pelaksanaan pengolahan depot air isi ulang secara rutin baik di dalam internal depot air minum isi ulang ataupun dari dinas terkait yang memang berwenang dalam pembinaan depot air isi ulang tersebut.

Kata kunci : Analisis – Pengolahan Depot Air Isi Ulang – Coliform dan *E.coliv*

ABSTRACT

East Bekasi District is one of the sub-districts in Bekasi City which has problems with groundwater quality, based on an inspection report on refill drinking water depots from the Bekasi City Health Office in 2015 that in the East Bekasi sub-district area 13.8% of refill water depots are not met the microbiological requirements of 24% of the refill water depots that did not meet the microbiological requirements in Bekasi City because they were contaminated with coliform and E.coli.

This study was structured with the aim of analyzing coliform and E.coli contamination at the Drinking Water Depot in East Bekasi District in terms of location conditions, the equipment used and the behavior of the handlers and wanting to know the knowledge, attitudes and actions of the depot operator in processing drinking water at the Drinking Water Depot in the East Bekasi District. For data collection in this study, researchers used checklists, questionnaires and test kits for microbiological examination using the H2S method.

The results of this study indicate that from the results of the checklist observation and the results of the questionnaire, only the attitude level of refill drinking water depot operators has a significant relationship with traces of coliform and E.coli contamination at refill drinking water depots in East Bekasi District.

Suggestions and improvements that need to be made are to make procedures and provide guidance for depot operators in the implementation of routine refill water depot processing either within the internal refill drinking water depot or from the relevant agency which is indeed borne in the development of the refill water depot

Keywords : Analysis – Refill Water Depot Treatment – Coliform and E.coli